

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN SUKU CADANG
BERDASARKAN SAK ETAP PADA YAMAHA PUSAT MOTOR**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

EVITA LAILI
NIM : 2012410914

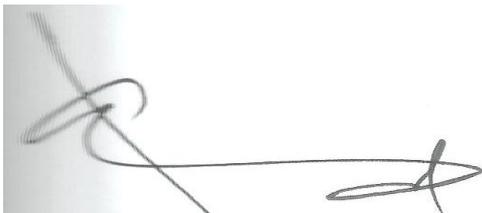
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Evita Laili
Tempat, Tanggal Lahir : Pandaan, 9 Juli 1994
NIM : 2012410914
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Suku
Cadang Berdasarkan SAK ETAP Pada
Yamaha Pusat Motor

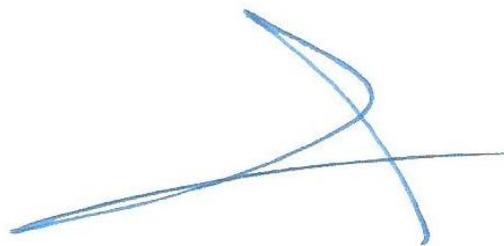
Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma
Tanggal : 26 Februari 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing
Tanggal : 26 Februari 2015



Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA

Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan dagang. Dengan adanya perlakuan akuntansi atas persediaan, maka dapat diketahui salah satunya pencatatan persediaan tersebut dalam perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dapat mengendalikan dan mengetahui keluar masuknya barang persediaan dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat mengetahui banyaknya persediaan yang tersisa. Dengan demikian, perusahaan tidak akan mengalami kehabisan persediaan barang dagangan karena telah mengetahui jumlah persediaan tersebut dari pencatatan akuntansinya. Tidak hanya pencatatannya, perlakuan akuntansi atas persediaan banyak memberikan manfaat bagi perusahaan yang bersangkutan. SAK ETAP adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Yamaha Pusat Motor yang bertempat di Jl. Simo Kalangan 91 K merupakan salah satu perusahaan yang erat kaitannya dengan persediaan suku cadangnya. Hal ini dikarenakan Yamaha Pusat Motor ini melakukan penjualan terhadap persediaan suku cadang. Penjualan suku cadang yang dilakukan oleh Yamaha Pusat Motor tidak hanya dilakukan secara langsung, Yamaha Pusat Motor juga melakukan penjualan suku cadang melalui pelayanan jasa servis yang disediakan oleh Yamaha Pusat Motor.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang berdasarkan SAK ETAP pada Yamaha Pusat Motor.

Metode Pengamatan

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor.

2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a) Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pihak pengelola.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan kartu persediaan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu :

- a) Wawancara, dengan pihak pengelola mengenai persediaan.
- b) Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang telah dikumpulkan.

Subyek Pengamatan

Penulis mengadakan penelitian pada Yamaha Pusat Motor yang bertempat di Jl. Simo Kalangan 91 K Surabaya. Sumber data yang digunakan penulis adalah dokmen berupa kartu persediaan dan dokumen-dokumen pendukung, seperti nota pembelian, nota penjualan dan kartu stok opname.

Ringkasan Pembahasan

Yamaha Pusat Motor memperoleh persediaan suku cadang dari satu distributor yaitu PT. Surya Timur Sakti Jatim yang merupakan distributor untuk Yamaha yang ada di Jawa Timur. Pada akhir periode pihak pengelola persediaan suku cadang melakukan stok opname untuk mengetahui jumlah fisik persediaan suku cadang yang tersisa pada akhir periode.

Perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang yang ada pada Yamaha Pusat Motor dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengakuan persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor menggunakan syarat *FOB Destination*, yaitu persediaan barang akan diakui kepemilikannya ketika barang tersebut sudah tiba di gudang Yamaha Pusat Motor.
2. Pengukuran persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor menggunakan metode *average* atau rata-rata.
3. Pencatatan persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor menggunakan metode fisik atau periodik yang berarti dalam pencatatan jurnalnya ketika ada pembelian maka persediaan suku cadang yang masuk

akan dicatat dengan akun pembelian, bukan dengan akun persediaan barang dagangan dan perusahaan tidak mencatat harga pokok penjualan ketika terjadinya transaksi penjualan.

4. Penyajian persediaan suku cadang disajikan dalam laporan laba rugi yang digunakan untuk mencari nilai harga pokok penjualan dari suku cadang tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang berdasarkan SAK ETAP pada Yamaha Pusat Motor, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Yamaha Pusat Motor, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan kepada Yamaha Pusat Motor sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepannya.

1. Sebaiknya dalam laporan keuangan digunakan nama akun yang umum sehingga dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan, baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal.
2. Sebaiknya setiap kali terdapat pengeluaran maupun pemasukan persediaan suku cadang, langsung dilakukan pencatatan pada kartu persediaan sehingga tidak perlu menunda dan merekap setiap satu atau dua minggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal Effendi, 2013. *Accounting Principles “Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Indeks.
- Dwi, M., Sylvia, V.N., Ratna, W., Aria, F., Edward, T. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Charles, T. Horngren dan Walter, T. Harrison. 2007. *Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.